SKRIPSI

ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN BERBASIS LAHAN DI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh:

Reza Aquina
NIM C1051191014

PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN BERBASIS LAHAN DI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh:

Reza Aquina
NIM C1051191014

PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN BERBASIS LAHAN DI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh:

Reza Aquina
NIM C1051191014

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN BERBASIS LAHANDI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Reza Aquina
NIM C1051191014

Jurusan Ilmu Tanah

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal : 16 Juni 2023 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 8931/UN22.3/TD.06/2022

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Ir. H. Riduansyah, MP	**Dr.Ir. Bambang Widiarso,MP**
NIP 19620426 198810 1001	**NIP 19640412 199103 1004**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Rini Hazriani, SP, M.Si	**Ari Krisnohadi, SP, M.Si**
NIP 19771201 200604 2001	**NIP 19820126 200501 1001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP
NIP 19650530 198903 2001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Daya Dukung Lingkungan Berbasis Lahan Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 16 Juni 2023

Penulis,

Reza Aquina

NIM C1051191014

RIWAYAT HIDUP

Reza Aquina, lahir di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 3 Maret 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Lorensius dan Ibu Liana Ani. Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2007 dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negri 07 di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dan kemudian lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negri 3 Sungai Ambawang dan lulus pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Akhir Negri 1 Sungai Ambawang dan lulus pada tahun 2019.

Penulis juga melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negri Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur seleksi nasional masuk perguruan tinggi negri (jalur undangan) dan di terima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah. Di samping melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa di bangku perkuliahan, penulis juga akif di organisasi eksternal dan beberapa kegiatan himpunan serta webinar.

Selain itu, untuk melengkapi persyaratan kesarjanaan di bidang pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Daya Dukung Lingkungan Berbasis Lahan Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara” dibawah bimbingan Bapak Ir. H. Riduansyah, MP dan Bapak Dr. Ir. Bambang Widiarso, MP.

RINGKASAN SKRIPSI

Reza Aquina, Analisis Daya Dukung Lingkungan Berbasis Lahan Di Kecamaan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Di bawah bimbingan **Ir. H Riduansyah, MP** sebagai pembimbing pertama dan **Dr. Ir. Bambang Widiarso, MP** sebagai pembimbing kedua.

Lahan ialah suatu daerah di permukaan bumi yang ciri-cirinya mencakup semua atribut yang bersifat cukup mantap atau yang dapat diduga bersifat mendaur dari biosfer, atmosfer, tanah, geologi, hidrologi, populasi tumbuhan dan hewan, serta hasil kegiatan manusia pada masa lampau dan masa kini. Terkait peningkatan kebutuhan pangan di suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya ialah laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat. Namun di sisi lain, ketersediaan lahan pertanian yang menghasilkan bahan pangan tersebut terus berkurang. Hal ini dikarenakan lahan yang ada terbagi untuk keperluan lain, seperti perkebunan, pemukinan, pertokoan, perkantoran, dan sebagainya. Mengetahui tingat dukungan dari suatu area atau lahan menjadi sangat penting karena akan bisa memperkirakan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi atau memperkirakan tingkat kebutuhan penduduk yang disesuaikan dengan kondisi lahan yang ada. Dalam hal ini, perlu dilakukan analisis daya dukung lingkungan berbasis lahan di lahan sawah yang ada di Kecamatan Sukadana.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan lahan sawah dan status daya dukung lingkungan berbasis lahan di Kecamatan Sukadana. Penelitian ini dilakukan melalui survei tanah atau pengamatan langsung dilapangan, dengan metode deskriptif serta analisis spasial dengan bantuan Arcgis. Tahapan pertama akan dilakukan yaitu analisis kemampuan lahan. Pada analisis ini akan diketahui luas lahan sawah yang ada di Kecamatan Sukadana. Tahap yang kedua menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana perhitungan status daya dukung lingkungan berbasis lahan.

Berdasarkan hasil overlay dari peta jenis tanah, peta lereng dan peta lahan sawah diperoleh 10 satuan lahan, dari 10 satuan lahan ada 2 lahan yang mengalami alih fungsi lahan, yaitu satuan lahan 2 dan 4. Satuan lahan 2 beralih fungsi lahan dari lahan sawah ke semak dan SL 4 beralih fungsi lahan dari lahan sawah berganti ke

perkebunan sawit. Pada hasil survey dan pengamatan boring dan profil di lokasi penelitian, terdapat 3 ordo tanah yaitu Inceptisol, Entisol dan Ultisol. Tanah tersebut diklasifikasikan menggunakan Soil Survey staff (USDA 2014) dan buku Kunci Soil Taksonomi tanah dengan sifat-sifat morfologi yang terdapat dilapangan. Hasil analisis menggunakan metode matching menjukkan bahwa terdapat tiga kelas kemampuan lahan, yaitu kelas II dengan faktor pembatasnya adalah salinitas dan kedalaman efektif, pada kelas III fakor pembatasnya adalah salinitas dan pada kelas V fakor pembatasnya permeabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dapat disimpulkan nilai ketersediaan lahan dan kebutuhan lahan sebagai berikut :

a. Ketersedian lahan (S_L) adalah 2.563,31 ha
b. Kebutuhan lahan (D_L) adalah 770,36 ha/tahun

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh nilai $\mathbf{S_L > D_L}$ dan daya dukungnya dinyatakan surplus atau mencukupi. Hasil perhitungan daya dukung Kecamatan Sukadana mempunyai status yang mencukupi kebutuhan akan produksi beras terhadap penduduk yang tinggal di Kecamatan Sukadana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di dalam penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) program studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini dengan judul "ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS LAHAN DI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA". Penelitian ini merupakan penerapan sistem pemetaan yang di peroleh dalam perkuliahan. Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapat dukungan secara moril dan memperoleh bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta doa.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswanti, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjung Pura Pontianak
3. Dr. Rossie Wiedya Nusantara, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ir. H. Riduansyah, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Dr. Ir. Bambang Widiarso, MP selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama penulisan Skripsi ini.
5. Rini Hazriani, SP, M. Si selaku penguji pertama dan Ari Krisnohadi,SP, M.Si selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan kepada penulis selama penulisan Skripsi ini.
6. Tim dosen yang terlibat dalam penelitian payung yaitu Bapak Ir. Junaidi, MP.
7. Tim pengelola program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
8. Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura serta Belmawa Kemenristekdiki yang telah memberikan Beasiswa Bidikmisi kepada penulis.

9. Alfonsus Alfa Rexa sebagai orang yang setia menemani, membantu dan mendoakan penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan dan rekan-rekan mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah Angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi atau karya ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Pontianak, 16 Juni 2023

Reza Aquina
C1051191014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
II. TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Pengertian Lahan 5
2. Penggunaan Lahan 6
3. Daya Dukung Lahan 7
4. Kemampuan Lahan 9
B. Kerangka Konsep 13
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 14
A. Lokasi Penelitian 14
B. Iklim 14
C. Topografi 15
D. Jenis Tanah 16
E. Penggunaan Lahan 17
F. Keadaan Penduduk 18
IV. METODE PENELITIAN 20
A. Tempat dan Waktu Penelitian 20
B. Alat dan Bahan 20
C. Pelaksanaan Penelitian 20

1. Persiapan 20
2. Pengumpulan Data 21
3. Pengamatan di Lapangan 21
D. Parameter Penelitian 22
E. Analisis Data 24
BAB V 26
HASIL DAN PEMBAHASAN 26
A. Verifikasi Lahan Sawah 26
B. Verifikasi Jenis Tanah Lahan Sawah 27
C. Kelas Kemampuan Lahan Sawah 36
D. Status Daya Dukung Lahan 52
BAB VI 55
PENUTUP 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Curah Hujan Bulanan Selama 10 Tahun Terakhir (2012-2021) 15
Tabel 2. Kelas Lereng Kecamatan Sukadana 15
Tabel 3. Jenis Tanah Kecamatan Sukadana 16
Tabel 4. Penggunaan Lahan di Kecamatan Sukadana 18
Tabel 5. Jumlah, Laju, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Sukadana Pada tahun 2020 19
Tabel 6. Jenis Data Penelitian. 21
Tabel 8. Klasifikasi Jenis Tanah 35
Tabel 9. Kelas Tekstur Tanah 37
Tabel 10. Kelas Lereng 39
Tabel 11. Drainase Tanah 40
Tabel 12. Kedalaman Efektif Tanah 41
Tabel 13. Erosi Tanah 42
Tabel 14. Permeabilitas Tanah 43
Tabel 15. Salinias Tanah 44
Tabel 16. Ancaman Banjir 45
Tabel 17. Kelas Kemampuan Lahan 51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Pengamatan Boring Titik 2 28
Gambar 2. Pengamatan Boring Titik 3 34
Gambar 3. Pengamatan Boring Titik 5 29
Gambar 4. Pengamatan Boring Titik 6 30
Gambar 5 Pengamatan Boring Titik 7 31
Gambar 6. Pengamatan Boring Titik 8 32
Gambar 7. Pengamatan Titik Boring 9 27
Gambar 8. Pengamatan Boring Titik 10 33
Gambar 9. Pengamatan Profil Tanah 35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Sukadana 60
Lampiran 2 Peta Kelas Lereng Kecamatan Sukadana 61
Lampiran 3 Peta Jenis Tanah Kecamatan Sukadana..... 62
Lampiran 4 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Sukadana 63
Lampiran 5 Peta Lahan Sawah..... 64
Lampiran 6 Peta Satuan Lahan Sawah..... 65
Lampiran 7 Peta Titik Pengamatan..... 66
Lampiran 8 Peta Kelas Pemeabilitas Tanah..... 67
Lampiran 9 Kelas Salinitas Tanah 68
Lampiran 10 Peta Kemampuan Lahan Sawah 69
Lampiran 11 Data Curah Hujan Selama 10 Tahun Terakhir 70
Lampiran 12 Parameter Kriteria Kemampuan Lahan 71
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Boring 75
Lampiran 14 Perkembangan Luas Panen , Produktivitas Dan Produksi Padi Kabupaten Kayong Utara..... 83
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian..... 84

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan ialah suatu daerah di permukaan bumi yang ciri-cirinya mencakup semua atribut yang bersifat cukup mantap atau yang dapat diduga bersifat mendaur dari biosfer, atmosfer, tanah, geologi, hidrologi, populasi tumbuhan dan hewan, serta hasil kegiatan manusia pada masa lampau dan masa kini, sepanjang pengenal-pengenal tadi berpengaruh secara signifikan atas penggunaan lahan pada waktu sekarang dan pada waktu mendatang (Mokodompit, 2019).

Daya dukung lingkungan mengandung dua komponen utama, yaitu ketersediaan potensi sumberdaya alam dan daya tampung lingkungan. Aspek sumberdaya alam meliputi unsur lingkungan hidup yang terdiri dari sumberdaya hayati maupun non hayati, sumberdaya buatan, dan sumberdaya manusia sedangkan daya tampung lingkungan hidup merupakan kemampuan lingkungan untuk menyerap zat, energi, dan komponen lain yang masuk atau dimasukkan ke dalamnya (Wijaya, 2003). Dalam hal ini daya tampung lahan adalah kapasitas lingkungan yang di dalamnya menampung aktivitas yang memanfaatkan sumberdaya alam pada suatu lahan dan sebagai ukuran kapasitas ataupun aktivitas pengguna ruang yang dapat di tampung di dalam suatu ekosistem.

Terkait peningkatan kebutuhan pangan di suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya ialah laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat. Namun di sisi lain, ketersediaan lahan pertanian yang menghasilkan bahan pangan tersebut terus berkurang. Hal ini dikarenakan lahan yang ada terbagi untuk keperluan lain, seperti perkebunan, pemukinan, pertokoan, perkantoran, dam sebagainya (Rahman, 2020).

Sukadana merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara yang telah mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Sukadana, pada tahun 2018 penduduk Kecamatan Sukadana berjumlah 25.101 jiwa, pada tahun 2019 penduduk Kecamatan Sukadana berjumlah 25.460 jiwa dan terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2020 penduduk di Kecamatan Sukadana berjumlah 29.651 dengan laju pertumbuha penduduk tahum 2018-2020 sebesar 0,06%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat , pada tahun 2018 luas lahan panen padi di Kabupaten Kayong Utara sebesar 19.463 ha, pada tahun 2019 luas lahan panen padi menurun sebesar 0,076 % yaitu 15.324 ha dan pada tahun 2020 luas lahan panen padi sebesar bertambah sebesar 0,004% yaitu 15.524.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat, pada tahun 2018 produksi beras di Kabupaten Kayong Utara sebesar 51.582 ton, pada tahun 2019 produksi beras menurun sebesar 0,07% yaitu 42.375 ton, dan pada tahun 2020 mengalami penaikan produksi beras sebesar 0,05% yaitu 29.227 ton. Naik turunnya produksi beras di Kabupaten Sukadana dapat disebabkan karena menurunnya luas lahan panen. Kemudian penurunan luas lahan tersebut dapat disebabkan karna adanya konversi lahan sawah menjadi lahan non pertanian.

Hal tersebut tentu perlu diperhatikan pemerintah daerah atau pihak terkait. Jika lahan pertanian menjadi non pertanian semakin meningkat, maka kemungkinan terjadinya pengurangan lahan pertanian. Selain itu, jika lahan pertanian tidak tersedia lagi untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk, maka akan menimbulkan berbagai macam reaksi lain seperti petani menanam pada lahan dengan kelas lereng curam bahkan menggunakan areal yang kurang subur (Krisnohadi, 2011)

Salah satu pendekatan dalam perencanaan penggunaan lahan yang tepat adalah penilaian kemampuan lahan (Singer, 2014). Hasil dari penilaian selanjutnya dapat digunakan sebagai panduan menuju optimalisasi penggunaan lahan. Melalui penilaian tersebut, dapat diberikan informasi tentang kendala yang dimiliki lahan tertentu (Mokarram dan Aminzadeh, 2010), yang kemudian dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan untuk penggunaan lahan berdasarkan kemampuan dan potensinya (Bandyopadhyay dkk, 2009). Pada tahap selanjutnya, melalui analisis kesesuaian lahan, dapat ditentukan jenis penggunaan lahan yang paling cocok.

Berdasarkan Peraturan Mentri Lingkungah Hidup Nomor 17 tahun 2009 tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Penataan Ruang Wilayah, lahan pada kelas I dan II merupakan lahan yang cocok untuk tanaman pertanian dan kelas III sampai dengan kelas IV dapat dipertimbangankan untuk pemanfaatan lainnya. Meskipun demikian, lahan kelas III dan kelas IV masih dapat dipergunakan untuk tanaman pertanian.

Degradasi lahan terjadi apabila lahan yang digunakan secara berlebihan dan melebihi kemampuannya. Degradasi lahan di definisikan sebagai hilangnya kemampuan tanah untuk bereproduksi, baik yang disebabkan oleh proses fisik maupun kimia (Singer dan Munns, 2002). Degradasi lahan akan berpengaruh buruk pada suatu wilayah, yaitu penurunan produktivitas lahan sehingga berkurangnya hasil tanaman serta hilangnya bahan organik dan unsur-unsur hara tanah. Dengan adanya analisis kemampuan lahan membuat suatu lahan dapat di tanami dengan sesuai kemampuan lahan itu sendiri. Karna penggunaan lahan yang sesuai dengan kemampuannya akan memperlambat terjadinya degradasi lahan.

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menekankan perlu adanya perhatian terhadap kepentingan lingkungan hidup dalam segala tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembangunan yang akan dilakukan. Hal tersebut termuat dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Salah satu kebijakan dimaksud tersebut tertuang dalam pasal 19 (2) yang menyebutkan bahwa Tata Ruang Wilayah ditetapkan dengan memperhatikan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup.

Salah satu alat yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan suatu daerah atau wilayah yang memberikan gambaran hubungan nyata antara manusia, pemanfaatan lahan dan lingkungan adalah analisis daya dukung. Daya dukung diartikan sebagai kapasitas atau kemampuan lahan yang berupa lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya (Rahman, 2020).

Menurut Muta'ali (2015) mengetahui tingat dukungan dari suatu area atau lahan menjadi sangat penting karena akan bisa memperkirakan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi atau memperkirakan tingkat kebutuhan penduduk yang disesuaikan dengan kondisi lahan yang ada.

Analisis tingkat daya dukung lahan pada penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Kecamatan Sukadana sebagai lokasi penelitian merupakan daerah yang memiliki keragaman jenis tanah (lahan kering), masih banyak terdapat area yang dipengaruhi air laut. Selain itu Kecamatan Sukadana merupakan Kecamatan terluas ke tiga di Kabupaten Kayong Utara, dengan luasan 468,95 km^2 dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu 447 jiwa/km^2.

B. Rumusan Masalah

Tingkat pertumbuhan penduduk setiap tahunnya terus meningkat, hal ini menyebabkan ketersedian lahan semakin menipis. Perencanaan penataan ruang merupakan upaya untuk mengatur pemanfaatan ketersedian lahan dengan memperhatikan kendala dengan melihat aspek fisik alam yang merupakan faktor pembatas pada kemampuan lahannya. Jumlah penduduk di Kecamatan Sukadana sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kyong Utara yaitu 29.651 jiwa dengan pertumbuhan penduduk dalam 10 tahun terakhir (2011 – 2020) rata-rata sebesar 2,62 jiwa/tahun sedangkan lahan yang tersedia pada Kecamatan Sukadana 468,94 km². Dengan luasan daerah sebesar 468,94 km² dan laju pertumbuhan penduduk dalam 10 tahun terakhir (2011 – 2020) sebesar 2,62 jiwa.

Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah perlunya mengetahui perbandingan kebutuhan lahan untuk penduduk di Kecamatan Sukadana dengan ketersediaan ruang untuk kegiatan pertanian berdasarkan daya tampung di Kecamatan Sukadana, sehingga dapat diketahui bahwa apakah status daya dukung lahan di Kecamatan Sukadana dalam keadaan surplus atau defisit.

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelas kemampuan lahan di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.
2. Mengetahui status daya dukung lahan yang ada di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.